

# SKRIPSI

**PERAN ORGANISASI MASYARAKAT KATOLIK DI KOTA PADANG  
DALAM MENJAGA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA PASCA  
PERUBAHAN UNDANG-UNDANG NOMOR 16 TAHUN 2017  
TENTANG ORGANISASI MASYARAKAT**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan  
Program S1 Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

Oleh:

**RIRIS KARLINA SIMBOLON**

**1710112045**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM TATA NEGARA (PK V)**



**Pembimbing ;**

**Arfiani, S.H.,M.H**

**Beni Kharisma Arrasuli, S.HI, LL.M**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2021**

## ABSTRAK

Organisasi Masyarakat Katolik mengambil peran dalam menjaga kerukunan umat beragama di Kota Padang. Pada Pasal 21 huruf c Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi Masyarakat, Organisasi Masyarakat berkewajiban “Memelihara nilai agama, budaya, moral, etika, dan norma kesusilaan serta memberikan manfaat untuk masyarakat” dan juga di huruf d “Menjaga ketertiban umum dan terciptanya kedaiman dalam masyarakat”. Adapun rumasan masalah dalam skripsi ini yaitu *Pertama*, bagaimana peran Organisasi Masyarakat Katolik didalam menjaga kerukunan umat beragama pasca perubahan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi Masyarakat di Kota Padang. *Kedua*, apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi Organisasi Masyarakat Katolik didalam menjaga kerukunan umat beragama pasca perubahan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi Masyarakat di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah hukum yuridis empiris. Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi Masyarakat Katolik ikut serta dalam menjaga kerukunan umat bergama di Kota Padang, dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat menjalin hubungan antar umat beragam di Kota padang. Organisasi Masyarakat Katolik merasa sudah menjalankan kewajibannya, sesuai dengan tujuan Organisasi Masyarakat Katolik, dan berdasarkan visi dan misi, sudah mengacu kepada, pemeliharaan nilai agama, budaya, moral, etika, dan norma kesusilaan serta memberikan manfaat untuk masyarakat. Kendala bagi Organisasi Masyarakat Katolik adalah pemerintah masih belum sepenuhnya memberikan perhatian kepada Organisasi Masyarakat Katolik, dan juga masyarakat belum sepenuhnya terbuka kepada Organisasi Masyarakat Katolik.

